

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi di desa seringkali dinilai lamban jika dibandingkan dengan perkembangan ekonomi di perkotaan sehingga diperlukan segenap upaya yang dilakukan dalam mendorong kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa dapat menjadi salah satu strategi dalam menumbuhkan ekonomi desa. Pembangunan infrastruktur BUMDes menjadi pilihan dan diharapkan bisa menjadi media pertumbuhan ekonomi yang produktif serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat desa baik secara langsung maupun tidak langsung. BUMDes adalah bentuk badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari hasil kekayaan dan potensi desa. Lembaga ini diprediksi menjadi kekuatan yang akan mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasarkan pada keberagaman potensi yang dimiliki desa. Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas nomor 33 tahun 2018 tentang penyelenggaraan badan usaha milik desa di Kabupaten Sambas pada pasal 14 ayat (1) menyatakan bahwa organisasi pengelolaan BUMDes terpisah dari organisasi pemerintahan desa. Dan pada pasal 14 ayat (2) menjelaskan

organisasi pengelolaan BUMDes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan milik pemerintahan desa yang pemodalannya sebagian atau seluruhnya merupakan kekayaan desa yang dipisahkan, bukan milik kelompok atau perorangan.

BUMDes harus didirikan berdasarkan kehendak seluruh warga dan masyarakat yang diputuskan melalui musyawarah desa (MusDes) yaitu forum tertinggi yang dapat melahirkan berbagai keputusan utama yang dapat bersifat kebijakan mulai dari nama lembaga, pemilihan kader dan pengurus hingga jenis usaha yang akan dijalankan dalam BUMDes. Terbentuknya BUMDes sebagai lembaga desa yang berfungsi sebagai salah satu upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan asset dan potensi desa dan didukung dengan modal penyertaan dari desa. Tetapi bukan berarti semua urusan yang berkaitan dengan urusan pemberdayaan ekonomi desa menjadi tanggung jawab BUMDes dan masuk kedalam ranah permasalahan BUMDes, lembaga ini dimaksudkan sebagai lembaga usaha yang dijadikan sebagai usaha mendorong produktivitas ekonomi masyarakat desa. Memakai modal penyertaan dari desa, BUMDes memiliki berbagai pilihan untuk dijadikan sebagai usaha-usaha potensial yang memiliki peluang pasar yang menjanjikan.

Seperti di Desa Durian Kecamatan Sambas ini mendirikan BUMDes yang bernama Tunas Jaya Mandiri dan dikelola langsung oleh Kantor Desa Durian dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa. Dengan memanfaatkan pada bidang bisnis sosial (*social business*) yang mana usaha

ini adalah usaha sederhana yang bersifat layanan umum kepada masyarakat dengan mengharapkan keuntungan finansial, walaupun usaha ini bersifat pelayanan publik yang bersifat sosial tapi tetap memiliki nuansa bisnis kepada masyarakat meskipun dari segi keuntungan tidak akan memberikan keuntungan maksimal. BUMDes dapat menjalankan bisnis seperti menjual jasa pelayanan kepada masyarakat sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Contoh ide usaha BUMDes dalam bidang bisnis sosial di desa Durian adalah memberikan jasa angkut sampah setiap hari.dengan tarif yang ditentukan.

Rumah tangga merupak salah satu sumber sampah yang memang perlu ikut berperan dalam menangani sampah. Jika dilakukan bersama dengan segenap masyarakat, upaya usaha angkut sampah oleh BUMDes desa Durian dalam menangani sampah dapat memberi manfaat yang besar bagi kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kegiatan jasa angkut sampah yang dilakukan oleh BUMDes desa Durian terbilang cukup bagus karena menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat desa Durian dan masyarakat yang menggunakan layanan jasa ini sangat merasa terbantu.

Berikut data minat masyarakat Desa Durian terhadap BUMDes dari bulan maret 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 Data Minat masyarakat sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data minat masyarakat terhadap BUMDes tahun 2022**

DUSUN	RT	RW	Jumlah
KUBU	01	-	6 pelanggan
KUBU	02	-	12 pelanggan
KUBU	03	-	3 pelanggan
TUNAS BARU	05	03	7 pelanggan
TUNAS BARU	06	03	15 pelanggan
TUNAS BARU	07	04	28 pelanggan
TUNAS BARU	08	04	83 pelanggan
TUNAS BARU	CNN CAFÉ		7 pelanggan
JUMLAH			161 pelanggan

*Sumber : data sekunder diolah (ketua BUMDes Desa Durian) tahun 2022.*

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat seberapa banyak masyarakat yang berlangganan dalam jasa angkut sampah oleh BUMDes. Masyarakat yang paling banyak berlangganan adalah Dusun Tunas Baru yang berjumlah 140 orang dan untuk Dusun Kubu hanya berjumlah 21 orang. Dari jumlah tersebut menunjukkan perbedaan jumlah pelanggan yang sangat besar, hal tersebut juga dikarenakan oleh berbagai macam faktor seperti sulitnya akses menuju Dusun Kubu karena terdapat wilayah yang berada di tepi sungai sehingga sulit di akses oleh kendaraan pengangkut sampah BUMDes.

Berikut merupakan data RT, KK, dan jumlah penduduk Desa Durian Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Tahun 2021**

DUSUN	RT	RW	PENDUDUK		JUMLAH
			Laki-laki	Perempuan	
DUSUN KUBU	01	54	98	98	196
	02	64	131	130	261
	03	57	99	112	211
	04	60	175	119	294
			235	503	459
DUSUN TUNAS BARU	05	75	143	145	288
	06	64	177	166	343
	07	263	214	321	535
	08	293	264	358	622
			695	798	990
DUA DUSUN		930	1.301	1.449	2.750

*Sumber : Kantor Desa Durian Kecamatan Sambas.*

Dari data diatas jumlah masyarakat yang berminat menggunakan jasa angkut sampah yang dikelola oleh BUMDes, sedangkan jumlah masyarakat di Desa Durian sebanyak 2.750 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 930 KK dan tersisa 776 KK yang tidak berlangganan dalam program BUMDes. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat yang sangat kurang terhadap adanya jasa yang dikelola oleh BUMDes yang dilatar belakanginya karena program jasa angkut sampah oleh BUMDes baru berjalan pada bulan maret 2022 lalu yang disebabkan terjadinya

pemberhentian kegiatan BUMDes kurang lebih selama 1 (satu) tahun dan baru mulai aktif pada bulan maret tahun 2022 dengan hanya melaksanakan satu program dibidang bisnis sosial yaitu jasa pengangkutan sampah.

Menghilangkan sampah merupakan keterlibatan antara masyarakat dan pemerintah, karena mereka memiliki posisi yang lebih kuat dari pada individu. Namun, dari adanya usaha tersebut tidak menjamin bahwa BUMDes akan selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Setiap usaha yang dijalankan tentunya akan mengalami suatu masalah atau kendala dalam menjalankannya. Seperti masalah yang terjadi pada BUMDes Tunas Jaya Mandiri desa Durian Kecamatan Sambas, masalah yang dialami yaitu kurangnya masyarakat yang berlangganan dalam jasa angkut sampah oleh BUMdes desa Durian.

Faktor-faktor yang menyebabkan BUMDes tersebut tidak dapat beroperasi dengan baik yaitu kurang memperkenalkan dan upaya memberitahukan manfaat berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes sehingga menyebabkan minimnya minat masyarakat desa Durian terhadap jasa yang dijalankan Tunas Jaya Mandiri desa Durian. Untuk kendaraan angkut sampah itu sendiri juga baru ada satu kendaraan berupa motor niaga roda tiga. Hal tersebut juga menjadi hambatan karena terdapat beberapa wilayah di Desa durian yang sulit di jangkau jika menggunakan motor niaga roda tiga yang disebabkan oleh kecilnya akses jalan menuju wilayah tersebut yang terletak di tepi sungai.

Faktor lainnya yang membuat kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan BUMDes yang dijalankan adalah masyarakat yang mengaku lebih memilih membakar sampah mereka sendiri atau langsung saja membuang sampahnya ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang berada tidak jauh dari wilayah desa Durian. Selain itu, masih ditemukan beberapa masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya kegiatan angkut sampah oleh BUMDes yang dikarenakan kegiatan mensosialisasikan kegiatan BUMDes kurang dimaksimalkan.

Hasil pendapatan dari jasa angkut sampah yang dikelola oleh BUMDes desa Durian saat ini hanya cukup untuk membayar gaji para anggota pengelola jasa saja yaitu Pak Eko selaku kepala BUMDes desa Durian. Untuk tarif pembayaran berlangganan dalam program BUMDes yaitu Rp.15.000.00 per bulannya. Jadi untuk total 161 penduduk yang berlangganan jika dijumlahkan setiap bulannya BUMDes menerima sekitar Rp.2.415.000.00.

BUMDes adalah lembaga yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Yang paling penting bahwa keberadaan BUMDes juga menjadi salah satu badan usaha yang didorong untuk menghasilkan pendapatan asli desa. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Durian Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan di desa tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi permasalahan antara lain :

1. Kendaraan pengangkut sampah saat ini hanya ada sebuah motor niaga roda tiga.
2. Kurangnya sosialisasi sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui akan adanya bisnis jasa yang dijalankan.
3. Bisnis jasa yang dikelola BUMDes saat ini hanya memberikan hasil pendapatan kepada anggota pengelola jasa.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah bagaimana efektivitas pemanfaatan program Badan Usaha Milik Desa sebagai solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Durian Kecamatan Sambas.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik yang diangkat oleh penulis. Rumusan masalah juga diartikan sebagai suatu kalimat pertanyaan yang disusun berdasarkan adanya masalah tersebut. Rumusan masalah yang diangkat adalah : Apa faktor penghambat efektivitas Bumdes dalam meningkatkan pendapatan di Desa Durian Kecamatan Sambas ?



## **1.5 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan di Desa Durian Kecamatan Sambas.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat guna memberikan sumbangan pemikiran terhadap keadaan secara nyata potensi dan daya tarik kegiatan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Durian. Serta dapat menjadi gambaran dan referensi bagi pembaca yang membutuhkan informasi mengenai penelitian ini.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Terdapat empat manfaat praktis dalam penelitian ini, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Penulis**

Manfaat bagi penulis yaitu diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai potensi apa saja yang terdapat dalam kegiatan Bumdes

Desa Durian Kecamatan Sambas, serta diharapkan dapat menabuh konsep keilmuan mengenai badan usaha yang dikembangkan di Desa Durian.

**b. Bagi Program Studi**

Manfaat bagi program studi yaitu dapat menjadi media informasi dan menambah pengetahuan dalam bidang manajemen, serta dapat menjadi arsip bagi program studi.

**c. Bagi Mahasiswa**

Manfaat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa terkait kegiatan Bumdes di Desa Durian Kecamatan Sambas.

**d. Bagi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi masyarakat di lokasi penelitian, sehingga kedepannya kegiatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Durian Kecamatan Sambas dapat lebih baik lagi.